



## Menganalisis Perbedaan Antara Fakta Dan Opini Melalui Surat Kabar Tribun Medan Pada Siswa Kelas X SMA YPK Batubara Tahun Pembelajaran 2021-2022

Risma Wahyuni<sup>1</sup>, Fata Ibnu Hajar<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup> Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah, Medan

Corresponding Author: ✉ [rismawahyuni208@gmail.com](mailto:rismawahyuni208@gmail.com)

### ABSTRACT

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang membedakan fakta dan opini pada surat kabar Tribun medan. Tajuk rencana adalah tulisan khusus di surat kabar yang menjadi sasaran utama pembaca karena memuat pandangan atau pendapat redaksi tentang permasalahan aktual yang menjadi pusat perhatian masyarakat. Dalam tajuk rencana terdapat fakta dan opini. Fakta merupakan kejadian nyata yang benar-benar terjadi, sedangkan Opini merupakan pendapat dari pemimpin redaksi atau edaktor senior dalam menyikapi permasalahan yang terdapat dalam masyarakat. Penelitian ini mendeskripsikan : 1) Kompetensi menentukan fakta dan opini dari surat kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022 oleh siswa kelas X SMA YPK Batubara dan 2) Kompetensi membedakan fakta dan opini dari surat kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022 oleh siswa kelas X SMA YPK Batubara. Data dalam penelitian ini dianalisis secara deskriptif kuantitatif. Hasil menunjukkan bahwa dari 32 orang siswa kelas yang menjadi sampel penelitian, terdapat 27 orang siswa (84,38%) mampu dalam menentukan fakta dan opini dalam teks tajuk rencana, dan 5 orang siswa (15,62%) tidak mampu dalam menentukan fakta dan opini dalam teks tajuk rencana. Hal ini dapat dikatakan bahwa kompetensi siswa kelas X SMA YPK Batubara dalam menentukan fakta dan opini dalam teks tajuk rencana surat kabar Tribun Medan mampu secara klasikal. Dikatakan demikian karena siswa yang secara individual mencapai kompetensi minimal 85% hanya sebesar 84,38% tidak mencapai criteria ketuntasan klasikal yaitu 15%. Tingkat kompetensi siswa kelas X SMA YPK Batubara dari berbeda-beda pada setiap aspek permasalahan yaitu, 1) Kompetensi menentukan fakta dan opini memperoleh persentase sebesar 84,38% (mampu), 2) Kompetensi membedakan fakta dan opini memperoleh persentase sebesar 15,62% (tidak mampu).

### Kata Kunci

*Surat Kabar, Tribun, Fakta, Opini*

## PENDAHULUAN

Penelitian ini membahas tentang bagaimana siswa membedakan kalimat fakta dari surat kabar harian Tribun Medan. Dalam kehidupan sehari-hari kita sering mendengar berita atau informasi. Berita atau informasi yang kita dengar dapat bersumber dari radio, televisi, pembacaan teks oleh teman, percakapan sekelompok orang, mencari informasi melalui internet, dan surat kabar. Merebaknya media komunikasi massa, secara langsung maupun tidak

langsung telah menuntut seseorang untuk menguasai informasi secara cepat dan tepat serta mampu memanfaatkannya untuk berbagai keperluan. Berita atau informasi yang didapat dari berbagai sumber, terkadang membingungkan bahkan biasa membuat kita salah dalam mengambil kesimpulan(Dewi, 2016).

Agar dapat berkomunikasi dengan baik diperlukan keterampilan berbahasa, karena keterampilan berbahasa yang dimiliki seseorang dapat menyampaikan dan menerima informasi yang tepat. Keterampilan berbahasa dibagi atas empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis. Keempat keterampilan tersebut yang akan dikemukakan adalah keterampilan membaca. Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang perlu dikembangkan, karena keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan yang sangat penting bagi siswa. Menurut Wahyuni (dalamWidasari, (2017)) mengatakan:

“Keterampilan membaca merupakan salah satu keterampilan dasar bagi siswa yang harus mereka kuasai, sebab dengan membaca siswa akan mengalami proses berpikir untuk memahami ide dan gagasannya secara luas”. Lestari Dalam Sudiyana, (2019)

Oleh karena itu keterampilan membaca harus mendapatkan perhatian yang serius bagi tenaga pengajar atau guru.

Berdasarkan observasi awal dan hasil wawancara langsung dengan guru bahasa Indonesia kelas X SMA YPK Batubara. yang sebelumnya telah diizinkan oleh bapak kepala sekolah diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa masalah yang ditemukan pada siswa menunjukkan hasil belajar siswa dalam membedakan fakta dan opini masih rendah. Hal ini disebabkan karena kurangnya kemauan dan keseriusan siswa dalam belajar, rendahnya kemampuan siswa dalam memahami informasi dalam sebuah bacaan atau wacana, kurangnya pemahaman siswa tentang ciri-ciri kalimat fakta dan opini, kurangnya pemahaman siswa tentang perbedaan kalimat fakta dan opini dan alokasi waktu belajar siswa di sekolah terbatas sehingga fakta dan opini tidak luas dipelajari siswa(Lickona, 2012).

Jika siswa kurang mampu memahami isi berita surat kabar maka dikhawatirkan berdampak terhadap kurangnya wawasan terhadap pengetahuan siswa tentang peristiwa yang sedang berkembang. Padahal Surat kabar merupakan media efektif untuk menyampaikan informasi kepada pembaca dan merupakan salah satu ilmu pengetahuan yang mengalami perkembangan dari waktu ke waktu. Surat kabar memiliki rubrik yang berbeda-beda. Salah satu media yang paling sering dipakai dalam rangka memperoleh informasi adalah surat kabar. Surat kabar sebagai sumber informasi antara lain disebabkan karena surat kabar merupakan media

informasi yang tergolong murah dan mudah diperoleh. Hal ini menjadikan surat kabar menjadi salah satu media informasi yang paling penting. Untuk mengetahui Informasi diperlukan kemampuan memahami informasi yang terdapat di dalam surat kabar(Khoerunnisa, 2019).

Jelas bahwa kegiatan membaca merupakan suatu kegiatan yang sangat penting, antara lain dalam upaya untuk mengembangkan dan memperoleh ilmu pengetahuan. Tujuan pokok membaca ialah menyerap informasi dan pengetahuan melalui bacaan. Oleh karena itu, pembaca haruslah memiliki keterampilan membaca yang baik. Usaha untuk memiliki keterampilan membaca ini harus dilakukan pula pada siswa Sekolah Menengah Atas agar siswa dapat menjadikan membaca sebagai sarana menambah wawasan dan memperoleh ilmu pengetahuan(Mulyasa, 2013).

Pada dasarnya pembinaan keterampilan membaca bertujuan agar siswa dapat memahami wacana yang dipelajari. Salah satu aspek kemampuan membaca yang perlu dikuasai adalah kemampuan menentukan fakta dan opini dalam surat kabar(Kompri, 2016).

Hal ini dipandang perlu diteliti karena kemampuan tersebut sangat dibutuhkan agar para siswa dapat memahami permasalahan yang sedang terjadi. Sehubungan dengan ini, maka kemampuan menentukan fakta dan opini dalam surat kabar merupakan hal yang perlu dikuasai siswa. Dengan kemampuan ini dapat mendukung efisiensi membaca untuk memperoleh informasi. Hal ini didukung pula dengan penetapan indikator dalam pembelajaran membaca sebagaimana terdapat dalam silabus(Fatmawati, 2020).

## **METODE PENELITIAN**

### **Desain Penelitian**

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kuantitatif, yaitu menggambarkan secara objektif hasil yang diperoleh siswa dengan menggunakan angka-angka sesuai dengan prinsip-prinsip statistik yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun jenis penelitiannya adalah penelitian lapangan yakni dilakukan secara langsung di SMA YPK Batubara sebagai objek penelitian untuk mengumpulkan data sesuai dengan masalah penelitian.

### **Variabel Penelitian**

Variabel merupakan alat ukur pada objek yang akan diteliti dalam suatu penelitian. Sedangkan menurut Arikunto, (2015)“variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian dalam suatu penelitian”.

Berdasarkan pendapat di atas, maka penelitian ini terdiri atas satu variable yaitu: Menganalisis Perbedaan Antara Fakta Dan Opini Melalui Surat

Kabar Tribun Medan Pada Siswa Kelas X SMA YPK Batubara Tahun Pembelajaran 2021-2022.

### Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa tes tertulis yaitu tes kompetensi menentukan fakta dan opini yang berbentuk teks tajuk rencana. Teks tajuk rencana ini diambil dari surat kabar Tribun Medan edisi Februari yang terbit pada hari Selasa 01 Februari 2022. Surat kabar Tribun Medan merupakan surat kabar nasional yang terbit setiap harinya. Berita-berita yang terdapat sangat beragam. Penulis memilih surat kabar Tribun Medan karena memenuhi standar yang digunakan sebagai wacana dalam materi pembelajaran untuk dunia pendidikan khususnya Sekolah Menengah Atas pada kompetensi dasar membedakan fakta dan opini pada surat kabar Tribun Medan dengan membaca intensif.

### Teknik Penilaian

Teknik penilaian yang digunakan untuk menilai hasil pekerjaan siswa adalah teknik analitik, yaitu penilaian diarahkan pada kemampuan siswa dalam menentukan fakta dan opini, mengemukakan ciri-ciri fakta dan opini dalam surat kabar Tribun Medan. Penilaian tersebut mengacu pada pedoman dan cara penskoran yang diterapkan oleh SMA YPK Batubara. Selanjutnya dimodifikasi sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Rubrik Penilaian Menentukan Fakta Dan Opini Melalui Surat Kabar Tribun Medan**

No	Aspek yang dinilai	Deskriptor	Skor
1.	Menentukan fakta dan opini	a. Pernyataan yang berupa Fakta <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menentukan 3 fakta atau lebih.</li> <li>• Siswa mampu menentukan 1-2 fakta.</li> <li>• Siswa salah menentukan fakta</li> </ul>	3 2 1
		b. Pernyataan yang berupa opini <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu menentukan 3 opini atau lebih.</li> <li>• Siswa mampu menentukan 1-2 opini.</li> <li>• Siswa salah menentukan opini.</li> </ul>	3 2 1
2.	Membedakan Fakta dan Opini	a. Mengemukakan ciri-ciri fakta <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengemukakan 3</li> </ul>	3 2

		ciri-ciri fakta atau lebih. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengemukakan 1-2 ciri-ciri fakta.</li> <li>• Siswa salah mengemukakan ciri-ciri fakta</li> </ul>	1
		b.Mengemukakan Ciri-ciri opini <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mampu mengemukakan 3 ciri-ciri opini atau lebih.</li> <li>• Siswa mampu mengemukakan 1-2 ciri-ciri opini.</li> <li>• Siswa salah mengemukakan ciri-ciri opini.</li> </ul>	3 2 1
Jumlah skor maksimal			12

### Teknik Pengolahan Data

Sesuai dengan metode yang telah dilakukan, prosedur pengolahan data ditempuh melalui sejumlah tahapan, yaitu :

- Memeriksa hasil jawaban siswa berdasarkan aspek penilaian yang telah ditentukan.
- Memberikan skor pada aspek yang diperiksa sesuai dengan ketentuan pengskoran yang telah ditetapkan. Kemudian, skor yang diperoleh oleh setiap siswa dihitung sebagai nilai kemampuan siswa yang bersangkutan.
- Merekap data penilaian yang diperoleh siswa untuk setiap aspek yang diteliti
- Menjumlahkan nilai yang diperoleh siswa pada setiap aspek yang diteliti, kemudian mencari nilai rata-ratanya.

### Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan selanjutnya diolah dengan menggunakan teknik statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Analisis deskriptif dimaksudkan untuk menggambarkan hasil penelitian berdasarkan kenyataan secara objektif yang diperoleh di lapangan. Penggunaan rancangan kuantitatif didasarkan atas pertimbangan bahwa apa yang dianalisis di lapangan antara satu dengan yang lain yang didukung untuk menandai tingkat kemampuan menentukan fakta dan opini dengan baik secara individual maupun secara klasikal(Sugiyono, 2017).

Rumus yang digunakan untuk menentukan persentase kemampuan menentukan fakta dan opini oleh siswa secara individual adalah :

$$KK = \frac{\text{Jumlah skor yang diperoleh}}{\text{Jumlah skor maksimal}} \times 100\%$$

Rumus yang digunakan untuk menentukan persentase kompetensi menentukan fakta dan opini oleh siswa secara klasikal adalah:

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang berkemampuan} \geq 75\%}{\text{Jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Persentase yang diperoleh selanjutnya mengacu pada kriteria ketuntasan belajar siswa yang ditetapkan secara individual dan klasikal. Siswa dikatakan tuntas belajar individual jika siswa memperoleh nilai atau mencapai kemampuan minimal 75%, sedangkan tuntas belajar secara klasikal apabila jumlah siswa yang secara individual memperoleh persentase  $\geq 75\%$  mencapai 85% atau lebih dari jumlah sampel.

**Tabel 2**  
**Penskoran**

<b>Kategori Kemampuan</b>	<b>Rentang Skor</b>	<b>Persentase Kemampuan Responden</b>
Mampu	9-12	80%-100%
Tidak Mampu	1-8	7%-73%

Berdasarkan tabel tersebut dapat dinyatakan sebagai berikut :

- a. Siswa dikatakan mampu apabila mencapai skor 9-12 dengan persentase kemampuan 80%-100%.
- b. Siswa dikatakan tidak mampu apabila mencapai skor 1-8 dengan persentase 7%-73%.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Dalam penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan membedakan fakta dan opini dari surat kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022 oleh siswa kelas X SMA YPK Batubara tahun pembelajaran 2021-2022. Data yang diperoleh dari hasil tes yang dilakukan terhadap 32 siswa. Bentuk tes yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa tes tertulis yaitu bentuk esai. Siswa yang ditugaskan menjawab esai yang telah disediakan ke dalam lembar jawaban yang telah tersedia.

Sebelum data dianalisis, terlebih dahulu dideskripsikan berdasarkan penilaian sebagaimana dikemukakan pada bab II dan bab III. Maksudnya untuk bertujuan mempermudah dalam menganalisis permasalahan yang timbul nantinya dalam penelitian ini. Setelah itu, data tersebut dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif.

Berdasarkan hasil tes dalam penelitian ini yang dilakukan dengan sampel 32 siswa dan diperoleh data tentang kompetensi membedakan fakta dan opini dari surat kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022 oleh siswa kelas X SMA YPK Batubara tahun pembelajaran 2021-2022 sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Skor Kompetensi Membedakan Fakta Dan Opini Melalui Surat Kabar**  
**Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022**

No	Nama	Pernyataan		Perbedaan		Skor	Persentase	Kategori
		F	O	CF	CO			
1.	Lisa Amelia	3	2	3	2	10	83,33%	M
2.	M.Danuarman	3	2	3	3	11	91,66%	M
3.	Elric	2	2	2	2	8	66,66%	TM
4.	Wiryo Saputro	2	2	3	3	10	83,33%	M
5.	Miftahul Jannah	2	2	2	2	8	66,66%	TM
6.	Tety Irawati	3	2	3	3	11	91,66%	M
7.	Ade Suhendera	3	1	2	2	8	66,66%	TM
8.	Rudi Sanjaya	3	2	3	2	10	83,33%	M
9.	Rudi Gunawan	3	2	2	3	10	83,33%	M
10.	Ami Handayani	2	2	3	2	9	75,00%	M
11.	Loso	2	2	3	2	9	75,00%	M
12.	Sri Aminah	3	2	3	2	10	83,33%	M
13.	James Sirait	3	2	3	3	11	91,66%	M
14.	Anita	2	3	3	3	11	91,66%	M
15.	Mawar Melati	2	2	3	2	9	75,00%	M
16.	Hadi Darwanto	2	3	3	2	10	83,33%	M
17.	Irfansyah	3	2	2	3	11	91,66%	M
18.	M.Trihangga Prayoga	3	2	2	3	10	83,33%	M
19.	M. Alqdri	2	2	3	2	9	75,00%	M
20.	M. Ibrahim	2	2	2	2	8	66,66%	TM
21.	M. Iqbal Nasution	2	3	2	3	10	83,33%	M
22.	M. Nur Indrawan	2	2	1	2	11	91,66%	M
23.	Pandu Perdana	3	2	3	3	11	91,66%	M
24.	Rasyidatun Nisa	2	2	3	2	9	75,00%	M
25.	Rendy Pratama	3	2	2	2	9	75,00%	M

	Barus							
26.	Ridho Hadi Darwangsyah	3	2	3	2	10	83,33%	M
27.	Rika Syahfitri	2	2	3	3	10	83,33%	M
28.	Sri Wahyuni	3	2	3	3	11	91,66%	M
29.	Taufan Saubudin Saragih	2	2	2	2	8	66,66%	TM
30.	Vian Kurniawan	3	1	3	2	9	75,00%	M
31.	Wahyuni	3	3	3	3	12	100,00%	M
32.	Yolanda R Novandes	1	3	3	3	10	83,33%	M

Keterangan:

F=Fakta O= Opini CF= Ciri Fakta CO= Ciri Opini

M= Mampu TM= Tidak Mampu

skor seluruh aspek kemampuan menentukan fakta dan opini dari surat kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022 oleh siswa kelas X SMA YPK Batubara tahun pembelajaran 2021-2022 dari 32 sampel dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Sebanyak 27 orang siswa atau 84,38% berada pada kategori mampu dalam menentukan fakta dan opini dengan rincian 1 orang siswa mencapai kompetensi (100%), 8 orang siswa mencapai kemampuan (91,66%), 11 orang siswa mencapai kemampuan (83,33%), dan 7 orang siswa mencapai kompetensi (75,00%).
- Sebanyak 5 orang siswa atau 15,62% dikatakan tidak mampu dalam menentukan fakta dan opini dengan rincian 5 orang siswa mencapai kompetensi (66,66%).

Selanjutnya untuk mengukur kemampuan menentukan fakta dan opini dari surat kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022 secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}
 KK &= \frac{\text{Jumlah siswa yang berkemampuan} \geq 75\%}{\text{jumlah keseluruhan siswa}} \times 100\% \\
 &= \frac{27}{32} \times 100\% \\
 &= 84,38\%
 \end{aligned}$$

Dengan demikian, kemampuan menentukan fakta dan opini dari surat kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022 oleh siswa kelas X SMA YPK Batubara tahun pembelajaran 2021-2022 dikategorikan mampu secara klasikal. Dikatakan mampu karena jumlah siswa yang mencapai kemampuan individual

≥ 75% mencapai 84,38%, tidak mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 15,62%.

## **PEMBAHASAN**

### **Deskripsi Kemampuan Menentukan Fakta dan Opini dari Surat Kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022**

pada aspek penilaian fakta dan opini, maka kemampuan menentukan fakta dan opini dari surat kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022 oleh siswa kelas X SMA YPK Batubara dari 32 sampel, sebanyak 27 orang siswa (84,36%) masuk kategori mampu dengan rincian 1 orang siswa memperoleh skor 6 atau mencapai kemampuan 100%, 8 orang siswa memperoleh skor 5 atau mencapai kompetensi 91,66%, sedangkan 11 orang siswa (83,33%) masuk kategori tidak mampu dengan rincian 5 orang siswa memperoleh skor 4 atau mencapai kemampuan 66,66%. Selanjutnya untuk mengukur kompetensi menemukan fakta dan opini dari surat kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022 oleh siswa kelas X SMA YPK Batubara secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$\begin{aligned}kk &= \frac{\text{Jumlah siswa yang kemampuan} \geq 75\%}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\% \\ &= 27/32 \times 100\% \\ &= 84,38\%\end{aligned}$$

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan menentukan fakta dan opini dari surat kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022 oleh siswa kelas X SMA YPK Batubara secara klasikal dikategorikan mampu karena jumlah siswa yang mencapai kemampuan individual ≥ 75% mencapai 93,15% telah mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 85%.

### **Deskripsi Kemampuan Membedakan Fakta dan Opini dalam Teks Tajuk Rencana Koran Tribun Medan**

pada aspek penialain cirri-ciri fakta dan opini, maka kompetensi menentukan fakta dan opini dalam teks tajuk rencana pada aspek permasalahan membedakan fakta dan opinidari surat kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022 oleh siswa kelas X SMA YPK Batubara dari 32 sampel, sebanyak 27 orang siswa (84,36%) masuk kategori mampu dengan rincian 1 orang siswa memperoleh skor 6 atau mencapai kemampuan 100%, 8 orang siswa memperoleh skor 5 atau mencapai kompetensi 91,66%, sedangkan 11 orang siswa (83,33%) sedangkan 5 orang siswa (15,62%) masuk kategori tidak mampu dengan rincian 5 orang siswa memperoleh skor 4 atau mencapai kemampuan 66,66%. Selanjutnya untuk mengukur kompetensi membedakan fakta dan opini dari surat kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022 secara klasikal maka digunakan rumus sebagai berikut.

$$KK = \frac{\text{Jumlah siswa yang berkemampuan } \leq 75\%}{\text{jumlah siswa keseluruhan}} \times 100\%$$

$$= 5/32 \times 100\%$$

$$= 15,62\%$$

Dengan demikian, bila dilihat dari kemampuan membedakan fakta dan opini dari surat kabar Tribun Medan Edisi Selasa 01 Februari 2022 oleh siswa kelas X SMA YPK Batubara tahun pembelajaran 2021-2022 secara klasikal masuk kategori t mampu karena jumlah siswa yang mencapai kompetensi individual  $\geq 75\%$  hanya mencapai 84,38% tidak mencapai kriteria ketuntasan klasikal yaitu 15,62%.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data yang dilakukan, dapat disimpulkan bahwa dari 32 orang siswa kelas X SMA YPK Batubara tahun pembelajaran 2021-2022 yang dijadikan sampel penelitian, secara individual terdapat 27 orang siswa atau 84,38% berada pada kategori mampu dalam menentukan fakta dan opini dalam tajuk rencana, dan 5 orang siswa atau 15,62% masuk dalam kategori tidak mampu dalam menentukan fakta dan opini dalam tajuk rencana. Secara klasikal dapat dikatakan bahwa kompetensi siswa SMA YPK Batubara dalam menentukan Fakta dan Opini, dan kompetensi menentukan Ciri-ciri Fakta dan Opini dari Surat Kabar Tribun Medan dikatakan Mampu.

Namun, Walaupun dikatakan secara keseluruhan sudah mampu guru bidang studi mata pelajaran Bahasa Indonesia perlu meningkatkan cara dan gaya mengajar di dalam kelas agar dalam pembelajaran fakta dan opini selanjutnya dan pembelajaran yang lainnya dapat menjadi lebih baik lagi. Sehubungan dengan itu, solusi untuk meningkatkan hasil prestasi kompetensi siswa dalam materi membedakan fakta dan opini dari surat kabar Tribun Medan adalah dengan memberikan materi yang utam atau pokok seperti pengertian fakta dan opini, ciri-cirinya, kemudian harus pandai membuat kalimat fakta dan opini. Dalam hal ini siswa dapat dengan mudah untuk membedakan fakta dan opini dengan baik dan benar, maka akan mendapatkan peningkatan terhadap nilainya menjadi nilai yang baik bahkan nilai yang sangat memuaskan.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda Firdaus Yusuf dan Ibunda Siti Lana Hasibuan serta keluarga tercinta. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Bapak Fata Ibnu Hajar, S.Pd., M.Pd. selaku pembimbing. Terima kasih kepada seluruh dosen

serta staff Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muslim Nusantara Al-Washliyah dan seluruh teman - teman FKIP stambuk 2018.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto. (2015). *Pengantar Metode Penelitian Sosial Bisnis Manajemen*. Rineka Cipta.
- Dewi, W. K. (2016). Hubungan Antara Perhatian Orang Tua Dengan Minat Baca Siswa Kelas V SD Negeri Gugus Ganesha Kecamatan Batealit Kabupaten Jepara. In *Skripsi*. Universitas Negeri Semarang.
- Fatmawati, B. S. (2020). *Memacu Kreativitas Melalui Bermain*. Bumi Aksara.
- Khoerunnisa, E. Y. (2019). Penerapan Reward Dan Punishment untuk Meningkatkan Kedisiplinan Anak Usia Dini. Stkip Muhammadiyah Kuningan under. *Jurnal UPMK*, 6 (2), 3. <http://jurnal.upmk.ac.id/Index.Php/Pelita PAUD>.
- Kompri. (2016). *Motivasi Pembelajaran Perspektif Guru dan Siswa*. Remaja Rosda Karya.
- Lickona, T. (2012). *Mendidik Untuk Membentuk Karakter*. PT. Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter*. PT. Bumi Aksara.
- Restu Lestari, Benedictus Sudiyana, T. W. (2019). Fakta dan Opini dalam Teks Tajuk Rencana Pada Surat Kabar Kompas. *Klitika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1 (1), 1-10.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuallitatif dan Kuatitatif (Cet.20)*. Alfabeta.
- Widasari, M. U. (2017). Upaya Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Melalui Metode PQ4R Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas IV MI ISLAMIAH Sumberrejo Batanghari Lampung Timur Tahun Pelajaran 2016/2017. In *Skripsi*. Institut Agama Islam Negeri (Iain) Metro.